

**PENGGUNAAN METODE BERNYANYI
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS 3 DI MI NURUL HIDAYAH
MAJALANGU, KECAMATAN WATUKUMPUL,
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PENGGUNAAN METODE BERNYANYI
DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB SISWA KELAS 3 DI MI NURUL HIDAYAH
MAJALANGU, KECAMATAN WATUKUMPUL,
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LAELATUL AFIFAH

NIM : 2317040

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS 3 DI MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU, KECAMATAN WATUKUMPUL, KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Yang Menyatakan



METERAI
TEMPER
PBAJX35254436
LAELATUL AFIFAH
NIM. 2317040

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Laelatul Afifah

NIM : 2317040


Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 20 Mei 2024
Pembimbing



Akhmad/Aufa Syukron, M.Pd
NIP. 199411202020121013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: iik.uiningsudur.ac.id email: iik@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : LAELATUL AFIFAH

NIM : 2317040

Program Studi: PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB
SISWA KELAS 3 DI MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU,
KECAMATAN WATUKUMPUL, KABUPATEN
PEMALANG

Telah diujikan pada hari Senin, 3 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Penguji II


Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19800422 200312 2 002


Juwita Rini, M.Pd.
NIP. 19910301 201503 2 010

Pekalongan, 10 Juni 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad Saw sang kekasihnya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat.
2. Kedua orang tercinta Bapak Ahmad Khudori dan Ibu Siti Khalimah serta keluarga besar yang senantiasa mendoakan dan mendukung, serta memberikan kasih sayang dengan tulus. Tanpa doa kalian aku tidak sampai ke titik ini. Kalian penyemangatku.
3. Dosen pembimbingku Bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd yang selalu memberikan masukan dan senantiasa membimbingku dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat terdekatku yang selalu menemani dalam suka maupun duka, canda tawa mereka yang selalu aku rindukan, Qothrun Nada, Bella Septiannisa N.F, Siyamun Nadifah, Anggun Suciyati, Ainun Fatimah, Ismiatul Fauziyah.
5. Teman-teman PGMI kelas A. Terimakasih telah memberiku segudang pengalaman dan pengetahuan yang berharga. Teman-teman PPL di MIS Kauman Wiradesa Pekalongan dan teman-teman KKN Abadi Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang. Kenangan indah bersama kalian tak akan pernah kulupakan.
6. Teman-teman kost kost Baitul Barokah yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

fa inna ma‘al-‘usri yusrâ

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. (Q.S Al-Insyirah : 5)



ABSTRAK

Afifah,laelatul. 2024, 2317040. “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing : Ahmad Aufa Syukron, M.Pd.**

Kata kunci : **Metode Bernyanyi, Minat Belajar Bahasa Arab**

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat di simulasi secara lebih optimal. Sedangkan minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan. Sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang belajar Bahasa Arab.

Rumusan masalah dalam hal ini adalah 1) Bagaimana Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang? 2) Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten pemalang? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang dan Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten pemalang

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Hidayah Majalangu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini,.1) Penggunaan metode bernyanyi yang di laksanakan di MI Nurul Hidayah Majalangu di ikuti oleh siswa dengan sangat antusias dan membuat siswa lebih mudah memahami materi olahraga (الرِّيَاضَةُ). 2) Faktor pendukungnya yaitu Suasana kelas yang kondusif, Adanya sarana dan prasarana yang memadai, Hubungan yang baik antara guru dan siswa. Dan faktor penghambatnya yaitu “kurangnya kesadaran pada diri siswa dan terkadang ada siswa yang pemalu (*introvert*).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang” diselesaikan dengan baik.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dengan kesempatan ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. H.Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. yang telah memimpin segenap aktifitas akademik Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.,selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan untuk menyelesaikan studi dan penelitian ini.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd.,selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Hafizah Ghani H., M.Pd.,selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Akhmad Afroni, M.Pd,selaku wali dosen saya yang telah memberikan semangat dan nasehat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Akhmad Aufa Syukron, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi semangat, saran, dan serta sedia membimbing, mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi.

7. Bapak dan Ibu dosen yang sudah memberikan bekal ilmu pengetahuan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Ibu Khozanah, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MI Nurul Hidayah yang telah berkenan memberikan tempat penelitian dan telah membantu jalannya penelitian.
9. Bapak Guru Kelas 3 yang telah bersedia membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Segenap guru dan staf MI Nurul Hidayah Majalangu Watukumpul Pemasang yang telah berkenan membantu jalannya penelitian dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang. Dan akhirnya, hanya kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Kemudian diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Amin yarabbalamin.

Pekalongan, 20 Mei 2024

Peneliti

LAELATUL AFI^{FAH}
NIM. 2317040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian	7
1.7 Metode Penelitian	8
1.7.1 Jenis dan Pendekatan	8
1.7.2 Sumber Data	9
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	9
1.7.4 Teknik Analisis Data	11
1.8 Sistematika Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	15
2.1.1 Metode Bernyanyi	15
2.1.2 Minat Belajar Bahasa Arab	22
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	29
BAB III HASIL PENELITIAN	
3.1 Gambaran Umum MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang	31
3.2 Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Bahasa Arab Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemasang	39
3.3 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu	44

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu	48
4.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu	54

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran.....	59

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Rielievan	26
Tabel 3.1 Status Guru.....	33
Tabel 3.2 Latar Belakang Pendidikan Guru	34
Tabel 3.3 Kegiatan Pendidikan Yang Sedang Diikuti	34
Tabel 3.4 Pelatihan Guru	34
Tabel 3.5 Sarana / Prasarana Pendidikan	35
Tabel 3.6 Lingkungan Sekolah	36
Tabel 3.7 Sarana Lainnya.....	36
Tabel 3.8 Banyak Siswa	37
Tabel 3.9 Prestasi Yang Pernah Diperoleh	37
Tabel 4.1 Kosa Kata Materi Olahraga (الرياضة) Dalam Bahasa Arab Kelas 3 ..	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan metode pembelajaran yang belum maksimal dapat mempengaruhi dalam melaksanakan suatu pembelajaran. Materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran, Karena itu diperlukan suatu cara mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan pembelajaran Bahasa Arab kepada siswa. Salah satunya adalah dengan bernyanyi. Anak-anak identik dengan bernyanyi, guru harus mengerti 2 apa yang disukai oleh siswa. materi-materi Bahasa Arab yang disusun dalam bentuk nyanyian, diharapkan siswa mudah menerima materi dan tidak merasa takut lagi dengan bidang studi Bahasa Arab. Pendekatan belajar dengan bernyanyi sebagai metode pembelajaran, tentulah sangat efektif, karna anak-anak suka bernyanyi (Sari, 2021, hal. 21).

Metode pembelajaran adalah cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau membangkitkan. Jadi peranan metode pembelajaran ialah sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar yang kondusif. Dalam menggunakan suatu metode, kita seharusnya memiliki beberapa landasan pemikiran mengapa kita memakai metode tersebut. Prinsip pemakaian metode yang digunakan berfungsi untuk memberi penguatan terhadap apa yang kita kerjakan, sehingga kita mempunyai alasan yang kuat dalam menggunakan metode tertentu.

Metode yang dipilih pendidik seharusnya merupakan metode yang tepat, metode yang tidak bertentangan dengan tujuan pembelajaran atau standart kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam RPP. Khusus metode mengajar dalam kelas, efektifitas sebuah metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi, dan faktor guru itu sendiri. Dengan memiliki pengetahuan secara umum mengenai sifat berbagai metode, seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dalam situasi dan kondisi pengajaran yang khusus. Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan operasional pembelajaran. Sedangkan dalam konteks lain, metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dalam hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dan sebaik mungkin (Huda, 2004, hal. 89).

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan, biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah, sehingga perkembangan anak dapat di simulasi secara lebih optimal. Dengan menggunakan nyanyian dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam berbahasa dan berinteraksi dengan lingkungannya (Fadilah, Muhamad, 2014, hal. 43). Menyanyikan

lagu untuk anak atau memperagakan musik pada saat bermain ternyata dapat memperkuat kaitan-kaitan antara sel-sel otak. Kegiatan bernyanyi merupakan satu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya, dan diikuti gerakan tubuh yang sederhana dengan menggunakan alat bantu pembelajaran.

Menyanyi merupakan aktifitas yang menyenangkan bagi anak, dengan menggunakan teknik lagu, ini akan menarik perhatian anak untuk mendengarkan guru atau orang tua dalam menyampaikan nilai-nilai keagamaan, anak akan lebih cepat menghafal dan mengenal ajaran agama islam yang diberikan oleh guru dan orang tua. Peran lagu terhadap pembelajaran anak usia dini akan lebih efektif untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yaitu, akidah, akhlak dan fiqih. Sebagai contoh, mengenalkan rukun islam, mengenalkan huruf Hijaiyah, mengenalkan nama-nama Nabi, mengagumi ciptaan Tuhan, menyayangi orang tua, berlaku sopan dan masih banyak lagi. Dari lagu-lagu itu, seorang pendidik atau guru dapat menanamkan nilai agama bagi anak untuk kehidupan sehari-hari yang akhir-akhir ini banyak lagu yang kurang islami dan berdampak negative bagi anak usia dini (Astuti, 2018, hal. 101).

Minat merupakan satu rasa yang lebih suka tanpa ada yang menyuruh dan rasa keinginan keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas. Minat dasarnya merupakan satu penerima hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang di luar diri. Semakin kuat atau kedekatan hubungan tersebut, semakin besar

minat (Slameto, 2015, hal. 180). Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai suatu proses kompleks yang terjadi pada semua individu dan berlangsung seumur hidup yang dapat memperkuat dan memperkokoh kelakuan melalui pengalaman yang diperolehnya. Dengan demikian, belajar dapat dipahami sebagai perubahan yang terjadi pada diri peserta didik sebagai hasil pengalaman belajarnya baik di sekolah maupun di luar sekolah (Hasbullah, 2019, hal. 19)

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, akan tetapi Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting, terlebih lagi bagi umat Islam. Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang tergolong sulit dipelajari, sehingga siswa harus benar-benar memperhatikan dan mempelajari Bahasa Arab. Dalam mata pelajaran ini membutuhkan kemampuan seorang guru dalam memanfaatkan media atau metode yang bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk belajar mandiri maupun kelompok (Anshor, 2009, hal. 1).

Seperti halnya yang diterapkan di MI Nurul Hidayah Majalangu guru kelas 3 menerapkan metode bernyanyi dari mulai materi mata pelajaran umum hingga mata pelajaran agama terutama mata pelajaran Bahasa Arab. Hal ini dikarenakan dalam metode nyanyian ini anak-anak diajari dalam suasana santai, tenang, menyenangkan, sehingga hasil yang dicapai dapat benar-benar maksimal namun tidak memberi rasa bosan pada pembelajaran ini, belajar dengan nyanyian seorang anak akan lebih cepat mempelajari.

Mendidik dan belajar melalui metode bernyanyi dapat memberikan stimulasi, kegembiraan, dan kebahagiaan sehingga dapat mendorong anak untuk belajar lebih giat.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan guru MI Nurul Hidayah Majalangu kelas 3 yaitu Bapak Imam Khudori, beliau menjelaskan bahwa metode bernyanyi sudah pernah diterapkan dalam pembelajaran. Masalah yang ada di MI Nurul Hidayah Majalangu dengan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3 masih sulit untuk memahami materi dengan metode bernyanyi sehingga siswa menjadi mudah memahami materi dan siswa menjadi tidak merasa bosan saat pelajaran. Hasil observasi dilapangan, peneliti mengamati bahwasanya minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3 dinamis, terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab yang cenderung kurang, terutama pada pemahaman materi Bahasa Arab kelas 3.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: **“PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS 3 DI MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU, KECAMATAN WATUKUMPUL, KABUPATEN PEMALANG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode Bernyanyi
2. Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah penulis uraikan maka perlunya dibatasi permasalahan dalam penelitian ini supaya lebih terarah dan jelas, adapun fokus pembahasan dalam penelitian ini ialah permasalahan terkait penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang?
2. Apa Saja Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang?
2. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten pemalang?

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

1.6.1 Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah dan memperkaya khasanah keilmuan khususnya tentang metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab, serta faktor yang mempengaruhi metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab.

1.6.2 Secara Praktis

- a. Bagi guru: dapat menambah dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan untuk memperbaiki kinerja guru dan profesionalisme mengajar serta dapat memperluas pengetahuan tentang metode pembelajaran dan mempermudah usaha guru dalam menjelaskan materi kepada siswa agar lebih mudah dipahami. Selain itu, guru di MI Nurul Hidayah dapat mengetahui minat belajar Bahasa Arab siswa. Dengan demikian dapat menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan dalam peningkatan minat belajar.
- b. Bagi siswa: dengan adanya metode bernyanyi dalam pembelajaran yang sesuai dapat membangkitkan minat belajar Bahasa Arab, mempercepat daya serap terhadap materi yang disampaikan dan meningkatkan keaktifan belajar.
- c. Bagi peneliti: sebagai pengalaman, masukan dan pengetahuan untuk mengetahui metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar

Bahasa Arab di MI Nurul Hidayah Pematang agar dapat diterapkan nanti pada saat mengajar.

- d. Bagi pembaca: sebagai referensi untuk melakukan penelitian berikutnya.

1.7 Metode Penelitian

1.7.1 Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penyelidikan yang mendalam (*Indepth Study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut (Azwar, 2010, hal. 81). Studi lapangan dalam penelitian ini dilakukan di MI Nurul Hidayah Majalangu.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Suwendra, 2018, hal. 4). Dengan mendeskripsikan hasil analisis yang berkaitan dengan penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu.

1.7.2 Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2010, hal. 91). Sumber data primer diperoleh dari orang-orang yang yang menjadi informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah guru dan siswa kelas III di MI Nurul Hidayah Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah tulisan yang memuat informasi pendukung tentang permasalahan yang akan dikupas dalam penelitian ini (Azwar, 2010, hal. 131). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah MI Nurul Hidayah Majalangu, dokumen artikel, jurnal, buku, maupun sumber lain yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2013, hal. 56). Tujuan observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses Metode bernyanyi guru dalam

meningkatkan Minat belajar Bahasa Arab siswa Kelas 3 yang digunakan oleh para guru MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang yaitu dengan mengamati suasana pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang sesuai dengan kenyataan dan tidak dibuat-buat.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti saat menggunakan metode pengamatan:

1) Ruang atau tempat

Peneliti mengamati ruang atau tempat yang digunakan sebagai objek penelitian, kemudian dicatat atau digambarkan apa saja yang ada.

2) Kegiatan

Pengamatan dilakukan terhadap pelaku yang berinteraksi dalam tempat tersebut atau kegiatan yang dilakukan pelaku.

3) Waktu

Peneliti mencatat setiap tahapan waktu dari sebuah kegiatan.

4) Tujuan

Peneliti mencatat setiap tujuan dari kegiatan yang diamati.

b. Wawancara (*interview*)

Interview disebut juga wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Teknik interview adalah salah satu metode untuk mendapatkan data atau informasi dengan mengadakan hubungan secara langsung (Herdiansyah, 2013, hal. 59). Metode ini digunakan

untuk memperoleh informasi mengenai Metode bernyanyi guru kelas 3 dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab. Hal ini dilakukan dengan tanya jawab kepada guru MI kelas 3 yang ada di MI Nurul Hidayah, kepala sekolah, dewan guru yang ada di MI Nurul Hidayah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013, hal. 329). Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan. Selain itu metode ini digunakan untuk menggali informasi mengenai profil MI Nurul Hidayah, dimulai dari sejarah berdirinya, jumlah guru, jumlah siswa serta informasi siswa serta informasi terkait dengan penelitian yang bisa berupa buku induk siswa, papan daftar keadaan guru dan dokumen lain yang terkait.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.

Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif (Emzir, 2014, hal. 129-133), yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat di gambarkan dan diverifikasikan. Peneliti memfokuskan dan menyusun data mengenai metode bernyanyi di kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu.

b. Model Data (*Data Display*)

Langkah utama kedua dari kegiatan analisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Semua dirancang untuk merakit informasi tentang metode bernyanyi MI Nurul Hidayah Majalangu yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk praktis dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang bergerak ke analisis tahap berikutnya.

c. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti melakukan langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Langkah ini pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data lapangan (Arikunto, 2010, hal. 36).

Analisis di sini adalah menyimpulkan data dari hasil transkrip wawancara antara peneliti dengan narasumber , catatan lapangan dari

hasil observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan metode bernyanyi di MI Nurul Hidayah Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang Jaya.

1.8 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Landasan teori, tentang Metode Pembelajaran, Metode Bernyanyi dan minat belajar siswa, meliputi: pengertian strategi pembelajaran, sistem pendekatan belajar mengajar, metode dalam belajar mengajar, evaluasi dalam proses belajar mengajar, faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap proses pembelajaran, pengertian metode, tujuan pembelajaran di MI, serta ruang lingkup mata pelajaran di MI.

Bab III Metode bernyanyi dalam Pembelajaran Kelas III di MI Nurul Hidayah, berisi tentang: Gambaran umum MI Nurul Hidayah, terdiri dari sejarah berdirinya, visi dan misi, lokasi MI Nurul Hidayah, kurikulum pendidikan, struktur kepengurusan, tenaga pengajar, peserta didik, sarana dan prasarana, metode pembelajaran, minat belajar, dan faktor penghambat dan pendukung metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang Jaya.

Bab IV Analisis Metode Pembelajaran, minat belajar pembelajaran serta faktor penghambat dan pendukung metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III MI Nurul Hidayah Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teoritik

2.1.1 Metode Bernyanyi

a. Pengertian Metode Bernyanyi

Dari segi bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodas*” metha berarti melalui dan hodas berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat berarti suatu cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa arab metode dikenal dengan istilah *at thoriq* (jalan atau cara). Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung (Trianto, 2011, hal. 52).

Metode digunakan oleh guru untuk mengkreasi lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas di mana guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Biasanya metode digunakan melalui salah satu strategi, tetapi juga tidak tertutup kemungkinan beberapa metode berada dalam strategi yang bervariasi, artinya penetapan metode dapat divariasikan melalui strategi yang berbeda bergantung pada tujuan yang akan dicapai dan konten proses yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Ibnu Khaldun metode pengajaran sepantasnya melalui tiga langkah berikut ini:

- 1) Murid belajar dengan memulai dari pengetahuan-pengetahuan umum yang sederhana dengan topik yang dipelajarinya, serta memperhatikan apakah pengetahuan sesuai dengan pemikiran murid, sehingga tidak berada di luar kemampuan persepsinya.
- 2) Guru kembali menyajikan kepada murid pengetahuan sama, tetapi tarafnya lebih tinggi dari taraf yang disajikannya pada langkah pertama
- 3) Pendidik kembali untuk ketiga kalinya mengajarkan topik yang sama secara terperinci, mencakup dan mendalam pada segala segi, dan lebih terperinci dalam pembahasan (Majid, 2012, hal. 132).

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal (Fadilah, 2012, hal. 162).

Menurut Sutikno metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Salah satu metode pembelajaran yang akan

diterapkan peneliti adalah metode menyanyi. Metode menyanyi adalah metode pembelajaran yang melantunkan kata atau kalimat yang dinyanyikan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sutikno, 2009, hal. 23).

b. Manfaat Metode Bernyanyi

- 1) Membuat anak aktif bergerak
- 2) Meningkatkan rasa percaya diri dan kebanggaan dalam diri anak
- 3) Pendidik dapat mengamati perkembangan anak, terutama kemampuan verbal dan daya tangkapnya.
- 4) Memacu perkembangan otak anak
- 5) Agar anak mendengar dan menikmati nyanyian
- 6) Mengalami rasa senang bernyanyi bersama
- 7) Mengungkapkan pikiran, perasaan dan suasana hatinya
- 8) Menjalin kedekatan anak dan pendidik (orang tua dan guru)
- 9) Merasa senang bernyanyi dan belajar bagaimana mengendalikan suara.
- 10) Bernyanyi dapat dipakai untuk mengatasi kecemasan
- 11) Bernyanyi dapat membantu daya ingat anak
- 12) Bernyanyi dapat mengembangkan rasa humor
- 13) Bernyanyi dapat meningkatkan keeratan dalam sebuah kelompok

(Diana, 2016, hal. 37).

Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh Setyoadi menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan bernyanyi dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
- 2) Menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran.
- 3) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
- 4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran.
- 5) Membangun retensi dan menyentuh emosi dan ranestetika siswa.
- 6) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
- 7) Mendorong motivasi belajar siswa (Fadilah, 2014, hal. 42-43).

Selain itu, dari hasil pengembangan penelitian ternyata bernyanyi juga dapat melatih seorang anak dalam perkembangan bahasanya. Dengan nyanyian yang sederhana, setiap kata yang ada dalam nyanyian tersebut dapat diikuti oleh anak. Dengan sering mengadakan bernyanyi untuk anak-anak secara tidak langsung akan merangsang perkembangan berbahasa anak.

Menurut Yeni Rachmawati kegiatan bernyanyi dengan menggunakan musik akan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

- 1) Melatih kepekaan rasa dan emosi.
- 2) Melatih mental anak untuk mencintai keselarasan, keharmonisan, keindahan dan kebaikan.
- 3) Mencoba mengungkapkan isi atau maksud perasaan.
- 4) Meningkatkan kemampuan mendengar pesan dan menyelaraskan gerak terhadap music yang didengar. Meningkatkan kemampuan mendengar dengan mengamati sifat atau watak.
- 5) Meningkatkan kepekaan terhadap isi dan pesan musik atau nyanyian (Yeni Rachmawati, 2010, hal. 64).

Sukses tidaknya menggunakan metode beryanyi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pendidik sendiri dan lagu yang akan dibawakannya. Bila pendidik pandai beryanyi atau membawakan lagu, khususnya lagu anak-anak, tentu anak akan senang mendengar dan mengikutinya. Namun, bila dalam membawakan lagu sangat buruk, pasti anak akan merasa bosan dan bahkan malas mendengar, apalagi mengikutinya. Kemudian untuk model lagunya, perlu dicari lagu yang sesuai dengan usianya. Jangan sampai lagu orang-orang dewasa dinyanyikan oleh anak-anak. Selain tidak sesuai dengan usianya, lagu juga sulit dimengerti dan dipahami oleh anak-anak. Oleh karenanya, sebelum menggunakan metode beryanyi dalam kegiatan pembelajaran, alangkah baiknya pilihlah lagu yang sesuai dengan karakteristik usia mereka. Supaya anak-anak dapat mengerti dan memahami

dengan mudah lagu yang telah dinyanyikan, baik mudah mengikutinya maupun mudah mengambil makna-maknanya.

Dari uraian tersebut di atas dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas berbasis bermain dan bernyanyi adalah mengatur, mengarahkan, dan melakukan pembelajaran dengan menggunakan cara bermain dan bernyanyi untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Hal ini, dalam rangka menciptakan pembelajaran berbasis edutainment, yakni pengelolaan kelas yang asyik dan menyenangkan. Di antara manfaat bermain dan bernyanyi ialah dapat membawa suasana pembelajaran menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, bermain dan bernyanyi juga dapat merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal (Fadilah, 2014, hal. 42-43).

c. Kelebihan dan Kelemahan Bernyanyi

Setiap metode pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh para pengajar di kelas tentu memiliki keunggulannya masing-masing. Ada beberapa kelebihan dari metode ini, yaitu:

- 1) Metode ini cocok untuk digunakan pada kelas kecil.
- 2) Dapat membangkitkan semangat belajar para anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.

- 3) Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- 4) Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- 5) Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

Namun disamping keunggulannya seperti yang disebut di atas, metode ini juga memiliki kekurangan, antara lain:

- 1) Sulit digunakan pada kelas besar.
- 2) Hasilnya akan kurang efektif pada anak pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- 3) Suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas yang lain.

d. Langkah-Langkah Metode Bernyanyi

- 1) Guru mengetahui dengan jelas isi pokok materi yang akan diajarkan.
- 2) Merumuskan dengan benar informasi/konsep/fakta materi baru apa saja yang harus dikuasai/dihafalkan oleh peserta didik.
- 3) Memilih nada lagu yang familiar dikalangan peserta didik.
- 4) Menyusun informasi/konsep/fakta materi yang kita inginkan untuk dikuasai peserta didik ke dalam bentuk lirik lagu yang disesuaikan dengan nada lagu yang di pilih.

- 5) Guru harus mempraktikkan terlebih dahulu menyanyikannya dan di waktu mengajarkan nyanyian tersebut dibantu dengan alat bantu pembelajaran.
- 6) Mendemonstrasikannya bersama-sama secara berulang-ulang. Usahakan untuk diikuti dengan gerak tubuh yang sesuai.
- 7) Menunjukkan pertanyaan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasainya melalui lagu yang dinyanyikan tersebut (Meity, 2014, hal. 128-129).

2.1.2 Minat Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Maka berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara atau tidak dalam waktu yang lama dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik bagi dirinya. Siswa malu-malu untuk belajar, siswa tidak

memperoleh kepuasan dari pelajaran tersebut (Slameto, 2013, hal. 82).

Untuk dapat melihat keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar, seluruh faktor-faktor yang berhubungan dengan guru dan murid harus dapat diperhatikan. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timabal balik dari hasil sebuah pengajaran. Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Lebih lanjut terdapat beberapa pengertian minat diantaranya adalah Minat adalah keinginan yang kuat, gairah; kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu (Ilham, 2010, hal. 23).

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya merupakan membantu siswa untuk melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Jika peserta didik menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya sangat penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman

belajarnya akan membawa kemajuan bagi dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan termotivasi untuk mempelajarinya (Slameto, 2013, hal. 85).

Belajar merupakan proses orang memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai dari masa kecil sampai akhir hayat seseorang. Rasulullah SAW menyatakan dalam salah satu hadisnya bahwa manusia harus belajar sejak dari ayunan hingga liang lahat. Orang tua wajib membelajarkan anak-anaknya agar kelak dewasa ia mampu hidup mandiri dan mengembangkan dirinya, demikian juga sebuah syair islam dalam baitnya berbunyi: “belajar waktu kecil ibarat melukis di atas batu”. Anak-anak membutuhkan pengetahuan awal dan memiliki keyakinan, kepercayaan yang masih semu, di samping itu anak-anak memiliki banyak pengharapan akan sesuatu, pada saat itu anak-anak membutuhkan banyak belajar dan memungkinkan memberi pengetahuan kepadanya (Rasidi, 2019, hal. 62). Sebagian besar ahli pendidikan telah mencoba merumuskan dan membuat tafsirannya tentang belajar. Sering pula ditemukan rumusan itu berbeda satu sama lainnya yang sesuai dengan sisi pandang masing-masing. Pada uraian ini akan dikemukakan beberapa rumusan tentang belajar yang umum digunakan.

Pertama, belajar didefinisikan sebagai modifikasi atau peneguhan perilaku melalui pengalaman. Belajar bukan suatu hasil dan bukan pula suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses atau

suatu aktivitas. Belajar tidak hanya proses mengingat atau menghafal tetapi lebih jauh dari itu, yakni proses mengalami sesuatu. Kedua, belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungannya. Ketiga, belajar merupakan perpaduan kedua pengertian diatas, yaitu suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan dan kedisiplinan. Sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya.

b. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan bahasa asing di Indonesia, akan tetapi Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting, terlebih lagi bagi umat islam. Sejah ini Bahasa Arab memang kurang di minati oleh masyarakat Indonesia pada umumnya dibanding dengan bahasa-bahasa lain. Hal ini dikarenakan Bahasa Arab kurang dikenal atau belum akrab dengan kehidupan sehari-hari sulit untuk dipahami sehingga sesuatu yang bisa menumbuhkan semangat dan minat pada diri setiap siswa sehingga ada kemauan pada siswa untuk belajar Bahasa Arab (Yusriana, 2012, hal. 124).

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan

Agar penelitian ini terhindar dari plagiasi maka peneliti mengambil beberapa kajian penelitian yang relevan dari berbagai sumber terutama penelitian skripsi diantaranya: Rachmawati (2020); Farhani (2020); Fitriyani (2020); Yuliana (2020); dan Listiyani (2018).

Tabel 2.1
Penelitian Relevan

No	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dian Rachmawati 2020, Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa seorang pengajar dalam menyampaikan pelajaran dinilai sangat baik sehingga dapat mempercepat penerimaan pelajaran oleh siswa, Ibu Maemanah (Guru Bahasa Arab) mengajar siswa dengan metode bernyanyi untuk meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata Bahasa arab pada siswa kelas II MI Darul Hikmah Bantarsoka, sebab pembelajaran tidak langsung satu kali, tapi perlu adanya penyampaian atau pengajaran secara konsisten oleh guru agar siswa bisa cepat memahami pelajaran.	Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi.	Peneliti dian rachmawati lebih menekankan pada kemampuan menghafal mufrotad Bahasa arab pada siswa kelas II Mi Darul Hikmah Bantarsoka, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada minat belajar siswa kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu
2	Cecep Farhani 2020, Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa guru dalam menyampaikan pelajaran sangatlah baik sehingga dapat mempercepat daya penerimaan pelajaran oleh	Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi	Peneliti cecep farhani lebih menekankan pada strategi guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa arab, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada minat

	<p>peserta didik, Bapak Makhrus Baehaqi selaku guru Bahasa arab mengajar menumbuhkan rasa minat belajar siswa dengan metode bernyanyi diawal pembelajaran agar peserta didik semangat mengikuti proses pembelajaran di kelas X dan XI MAN 2 Ciamis, sebab dalam pembelajaran tidak hanya satu kali penyampaian tapi adanya penyampaian atau pengajaran harus secara konsisten oleh guru agar peserta didik bisa lebih cepat memahami pelajaran.</p>		<p>belajar siswa kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu.</p>
3	<p>Ita Fitriyani 2020, Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa wawancara dengan waka kurikulum, peneliti menemukan bahwa kreatifitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran terdiri dari 4 aspek. Pertama, terkait dengan perencanaan yaitu kemampuan guru dalam memilih dan mengkaji media yang sesuai dengan kebutuhan belajar. Kedua terkait dengan pengembangan media yaitu kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran dari bahan yang sudah tersedia atau belum tersedia. Ketiga terkait dengan penggunaan media, yaitu kemampuan guru mengaplikasikan media dengan cara melibatkan siswa.</p>	<p>Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi</p>	<p>Peneliti Ita Fitriyani lebih menekankan pada kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa arab kelas X SMK Negri Bukateja, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada minat belajar siswa kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu.</p>

	Keempat terkait dengan evaluasi media, yaitu kegiatan perbaikan atau peningkatan yang dilakukan oleh guru terhadap media yang telah digunakan.		
4	Tatik Yuliana 2020, Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pengamatan aktivitas guru pada saat prasiklus diketahui bahwa guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dikarenakan kurangnya media yang disediakan oleh sekolah. Sehingga banyak siswa yang pasif dalam proses belajar mengajar karena pembelajaran kurang menarik. Setelah guru menggunakan metode bernyanyi dengan menggunakan alat bantu bola warna aktivitas guru meningkat, karena dibantu dengan media pembelajaran sehingga guru tidak monoton dalam mengajar.	Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi	Peneliti tatik Yuliana lebih menekankan pada hasil belajar dengan alat bantu bola warna kelas 3 sd bungkal ponorogo, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada minat belajar siswa kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu.
5	Lisa Listiyani 2018, Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa siswa menjadi lebih senang dan mudah menghafal, sehingga siswa lebih aktif dalam belajar Bahasa Arab.	Sama-sama meneliti tentang metode bernyanyi	Peneliti lisa listiyani lebih menekankan pada prestasi belajar Bahasa arab kelas IV SDIT Salsabila Banguntapan Bantul, sedangkan dalam penelitian ini fokus pada minat belajar siswa kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu.

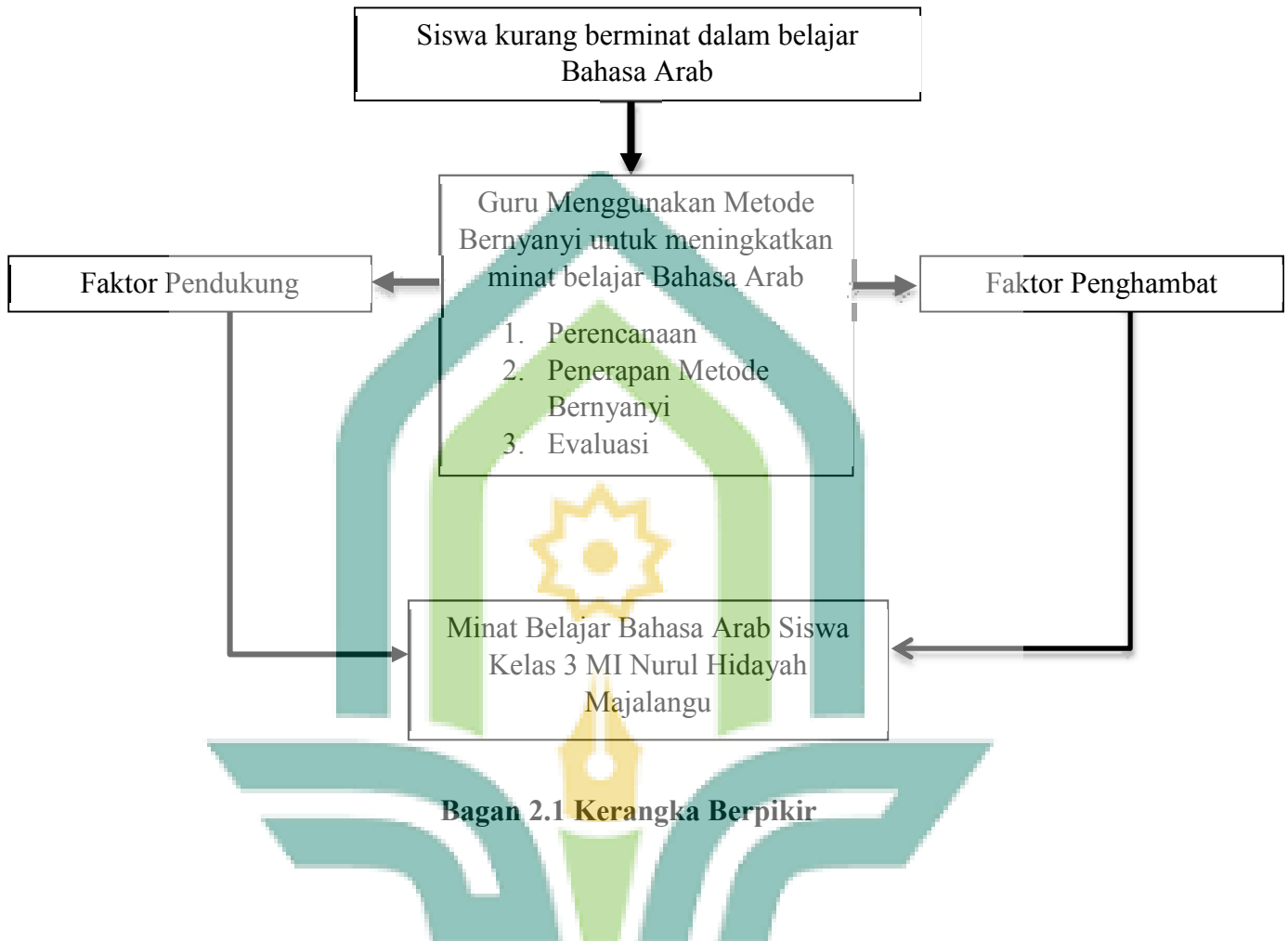
2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti merumuskan kerangka berfikir yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini adalah guru dalam mengajar pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah pembelajaran. Salah satunya yaitu dalam proses pembelajaran yang sebagian siswa merasa jenuh tidak semangat dalam belajar karena pembelajaran yang sulit dipahami dan tidak diminati siswa.

Ada beberapa mata pelajaran yang penting bagi semua siswa karena baik bagi mereka untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun tidak. Oleh karena itu, tidak perlu diragukan lagi, memang seharusnya bagi seorang siswa untuk mencintai semua mata pelajaran dan berusaha untuk menguasainya.

Seorang guru harus mempunyai dan menguasai Metode pengajaran secara baik, tidak sedikit kegagalan guru dalam mengajar disebabkan oleh lemahnya penguasaan guru dalam pengajaran, karena mengajar bukan sekedar ceramah, dan berdiri di depan kelas. Akan tetapi bagaimana Metode guru dalam mengkomunikasikan pesan atau materi pengajaran, berinteraksi, mengorganisir dan mengelola siswa, sehingga dapat berhasil dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Oleh karena itu Metode pembelajaran sangat dibutuhkan oleh seorang guru dimana Metode pembelajaran yang tepat akan merubah siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran yang menjenuhkan menjadi mata pelajaran yang sangat disukai dan menumbuhkan semangat

belajar siswa yang tinggi yang akan diikuti dengan pencapaian kelulusan yang diinginkan.



BAB III

HASIL PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

3.1.1 Sejarah MI Nurul Hidayah Majalangu

MI Nurul Hidayah Majalangu merupakan sebuah Sekolah Swasta setara dengan SD yang pengolahannya dalam unsur keagamaan yang berlokasi di Desa Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang. MI Nurul Hidayah Majalangu dibawah Naungan Yayasan Nurul Hidayah, Yayasan Nurul Hidayah merupakan Yayasan Pendidikan Keagamaan yang berlokasi di Desa Majalangu, Yayasan Nurul Hidayah memiliki sekolah keagamaan RA, MI, MTS, dan MA. MI Nurul Hidayah Majalangu berdiri pada tahun 1983. (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

3.1.2 Profil MI Nurul Hidayah Majalangu

Nama Sekolah : **MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU**

Alamat : Jl. Raya Majalangu - Cikadu

Nomor Telepon :

NSS : 111233270017

Status Sekolah : Swasta

Tahun Bendiri : 1983

Status Tanah : Milik Sendri

Luas Tanah : 487 m² (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

3.1.3 Visi

MI Nurul Hidayah Majalangu mempunyai visi : ”
TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAK MULIA,
CERDAS, TERAMPIL, DAN BERPRESTASI ” (Dokumentasi MI
Nurul Hidayah , 2024).

3.1.4 Misi

- 
- a. Menanamkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
 - b. Membudayakan sikap sopan santun dan hormat kepada orang lain baik dalam bentuk perkataan perbuatan dan sikap.
 - c. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan.
 - d. Terbentuknya peserta didik yang memiliki pengetahuan secara akademis.
 - e. Terbentuknya peserta didik yang memiliki sikap kritis,kreatif,apresiatif dan mandiri di bidang IPTEK.
 - f. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas agar mampu mencapai prestas yang baik. (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024).

3.1.5 Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Nurul Hidayah adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia

serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL)
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Membiasakan perilaku islami di lingkungan Madrasah
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata – rata 7,0
- e. Membiasakan sikap tenggang rasa / peduli sosial di lingkungan Madrasah
- f. Meningkatkan kegiatan dalam hal peribadatan baik wajib maupun sunah (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024).

3.1.6 Keadaan Guru

a. Status Guru

Tabel 3.1

Status Guru (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Jenis Guru	Banyaknya		Merangkap Kelas	Keterangan
	PNS	Non PNS		
Kepala Sekolah	1	-	4	
Guru Kelas I	1	1	-	
Guru Kelas II	-	1	-	
Guru Kelas III	-	2	-	
Guru Kelas IV	1	1	-	
Guru Kelas V	-	2	-	
Guru Kelas VI	1	1	-	

Guru PJOK	-	1	1 - 6	
Jumlah	4	9	-	

b. Latar Belakang Pendidikan Guru

Tabel 3.2
Latar Belakang Pendidikan Guru
(Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Pendidikan	Banyaknya		Keterangan
	PNS	Non PNS	
Sarjana (S1)	4	9	
Diploma III	-	-	
Diploma II	-	-	
Diploma I	-	-	
SPG	-	-	
SMTA Lainnya	-	-	

c. Kegiatan Pendidikan Yang Sedang Diikuti

Tabel 3.3
Kegiatan Pendidikan Yang Sedang Diikuti
(Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Mengikuti Kuliah	Banyaknya		Keterangan
	PNS	Non PNS	
S2/S3	-	-	
S1	-	-	
D3	-	-	
D2 PGSD	-	-	

d. Pelatihan Guru

Tabel 3.4
Pelatihan Guru (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Pelatihan Yang Diikuti	Banyaknya	Keterangan
1. Kurikulum	1	
2. Manajemen	-	
3. Perpustakaan	-	
4. Adm. Pendidikan	1	

5. Diklat Fungsional / Bintek	-	
6.		
7.		

3.1.8 Keadaan Sarana Prasarana Pendidikan

a. Sarana / Prasarana Pendidikan

Tabel 3.5
Sarana / Prasarana Pendidikan
 (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Sarana / Prasarana	Keadaan			Keterangan
	Baik	Krg. Baik	Tdk Baik	
Ruang Kepala Sekolah	-	1	-	
Ruang Guru	-	1	-	
Ruang Kelas I	-	-	1	
Ruang Kelas II	-	-	1	
Ruang Kelas III	-	-	1	
Ruang Kelas IV	-	1	-	
Ruang Kelas V	1	-	-	
Ruang Kelas VI	1	-	-	
Ruang Tamu	-	-	-	
Ruang Perpustakaan	-	1	-	
Ruang kecil / Toilet Siswa	2	2	-	
Ruang Kecil / Toilet Guru / Karyawan	1	-	-	
Gudang	-	-	1	
Halaman untuk upacara / bermain	-	-	1	
Taman	-	-	-	

b. Lingkungan Sekolah

Tabel 3.6
Lingkungan Sekolah (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Suasana	Keadaan			Keterangan
	Baik	Krg. Baik	Tdk Baik	
a. Keamanan	√			
b. Kebersihan	√			
c. Ketertiban	√			
d. Keindahan	√			
e. Kekeluargaan	√			
f. Kerindangan	√			
g. Kesehatan	√			

c. Sarana Lainnya

Tabel 3.7 (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Nama Sarana	Jumlah	Keadaan			Ket
		Baik	Krg. Baik	Tdk Baik	
Lemari Kayu	10	3	7	-	
Meja / Kursi Tamu	1 set	-	1 set	-	
Meja Murid	127	65	20	42	
Kursi Murid	254	128	47	79	
Meja Guru	9	6	3	-	
Kursi Guru	9	-	9	-	
Papan Data Kelas	7	2	3	2	
Papan Data Kantor	8	3	3	2	
Papan Tulis	7	4	3	-	
Tiang Bendera	1	-	1	-	
Mesin ketik	1	-	1	-	
Komputer	2	1	-	1	
Printer/Mesin cetak	2	1	-	1	

3.1.9 Keadaan Siswa

a. Banyak Siswa

Tabel 3.8
Banyak Siswa (Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Kelas	Awal Bulan			Masuk			Keluar			Akhir Bulan			Ket
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	
I/A	9	18	27							9	18	27	
I/B	10	10	20							10	10	20	
II	21	16	37							21	16	37	
III/A	13	7	20							13	7	20	
III/B	12	12	24							12	12	24	
IV/A	10	8	18							10	8	18	
IV/B	10	11	21							10	11	21	
V/A	11	9	20							11	9	20	
V/B	13	8	21							13	8	21	
VI/A	8	12	20							8	12	20	
VI/B	14	10	24							14	10	24	
Jumlah	131	121	252							131	121	252	

b. Prestasi Yang Pernah Diperoleh

Tabel 3.9
Prestasi Yang Pernah Diperoleh
(Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024)

Nama Siswa	Nama Kejuaraan	Peringkat	Tingkat/Tahun
Zifa amirda	MTQ (Pa)	I	Kecamatan / 2014
M. azizul hakim	Menyanyi tunggal (Pa)	III	Kecamatan / 2014
Aiska safna	Puisi (Pi)	II	Kecamatan / 2014

Auwen defendi	Puisi (Pa)	III	Kecamatan / 2014
M. azizul hakim	Adzan (Pa)	II	Kecamatan / 2014
1 Tim	SKJ	I	Kecamatan / 2014
Farras NZ, Meiliza FN, Tsalisa ES.	LCC	II	Kecamatan / 2015
Tsalisa ES	IPU (Pi)	II	Kecamatan / 2015
1 Tim	Rebana	I	Kecamatan / 2015
M. azizul hakim	MTQ (Pa)	I	Kecamatan / 2015
Farras NZ	Pidato (Pa)	III	Kecamatan / 2015
Meiliza FN	Menyanyi tunggal (Pi)	I	Kecamatan / 2015
1 Tim	Pesta siaga	Harapan III	Kecamatan / 2015
1 Tim	Pesta siaga	Harapan I	Kecamatan / 2015
1 Tim	Pesta siaga	Tergiat III	Kecamatan / 2016
1 Tim	Pesta siaga	Harapan II	Kecamatan / 2016
1 Tim	Pesta siaga	Harapan II	Kecamatan / 2017
1 Tim	Seni Tari	III	Kecamatan / 2017
1 Tim	Kreasi Seni (Pa)	II	Kecamatan / 2018
1 Tim	Kreasi Seni (Pi)	III	Kecamatan / 2018
1 Tim	PBB Pluit (Pa)	II	Kecamatan / 2018
1 Tim	Penjelajahan (Pa)	II	Kecamatan / 2018
1 Tim	Tergiat (Pramuka Pa)	III	Kecamatan / 2018
Azriel Dwi Pasha	MTQ (Pa)	I	Kecamatan / 2019
Najwa Sofiatul	MTQ (Pi)	I	Kecamatan / 2019

1 Tim	Kreasi Seni (Pi)	I	Kecamatan / 2019
1 Tim	Gerak jalan	Tergiat I	Kecamatan / 2019
1 Tim	Penjelajahan (Pi)	I	Kecamatan / 2019
1 Tim	Kreasi Seni (Pa dan Pi)	III	Kecamatan / 2019
Syifa Syahda Nabila	Catur	II	Kabupaten 2022
Amrudin Ammar	Karaoke Qosidah	III	Kabupaten 2022
1 Regu (putri)	Jambore (Penjelajahan)	Tergiat III	Kabupaten 2022
1 Regu (putri)	Jambore (Penjelajahan)	Tergiat III	Kabupaten 2022
1 Regu (putra)	Pesta siaga	Harapan I	Kecamatan 2023
1 Regu (putri)	Pesta siaga	Tergiat III	Kecamatan 2023
1 Regu (putra)	Pesta siaga	Harapan I	Kecamatan 2024
1 Regu (putri)	Pesta siaga	Tergiat III	Kecamatan 2024

3.2 Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang

3.2.1 Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar pada pembelajaran Bahasa Arab materi olahraga (الرِّيَاضَةُ) siswa kelas 3, peneliti menjumpai penggunaan metode bernyanyi yang dilaksanakan oleh guru sebagai jembatan penjelasan kepada siswa pada mata

pelajaran bahasa arab materi olahraga (الرِّيَاضَةُ). Berikut hasil wawancara mengenai pembelajaran bahasa arab:

“Keadaan kelas dan siswa kelas 3 saat pembelajaran berlangsung cukup kondusif mba. Sebelum saya masuk kelas tentunya saya menyiapkan materi yang akan saya sampaikan dengan media ataupun metode yang sesuai. Beberapa metode yang biasa saya gunakan pada pembelajaran Bahasa arab yaitu seperti metode ceramah, tanya jawab, dan metode bernyanyi. Dalam pembelajaran Bahasa arab materi olahraga saya memilih menggunakan metode bernyanyi ” (Khudori, 2024).

Jadi, dari hasil wawancara tersebut dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya kesiapan materi dan berbagai macam metode yang kemudian telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa salah satu contohnya adalah penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran Bahasa arab materi olahraga (الرِّيَاضَةُ) yang dibawakan oleh guru kelas 3 pada pembelajaran Bahasa arab materi olahraga (الرِّيَاضَةُ) tersebut cukup kondusif. Adapun alasan yang melatarbelakangi guru tersebut memilih penggunaan metode bernyanyi antara lain:

“Saya menggunakan metode bernyanyi ini karena menurut saya bisa membuat siswa lebih mudah memahami materi yang saya sampaikan. metode bernyanyi ini akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa juga merasa senang dalam pembelajaran ketika menggunakan metode bernyanyi ini. waktu saya penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa arab materi olahraga siswa antusias mengikuti pembelajaran sehingga mereka semangat sekali dalam pembelajaran.tersebut dan mudah memahami materi” (Khudori, 2024).

Jadi, dapat kita ketahui bahwa metode yang cocok dengan materi olahraga untuk siswa kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu tersebut adalah metode bernyanyi. Selain memudahkan siswa dalam

memahami isi materi tersebut, pemilihan metode yang pas juga dapat membangkitkan semangat dan rasa ingin tahu siswa dalam belajar. Kemudian tentunya ada sebuah perencanaan pembelajaran materi yang harus disiapkan oleh guru tersebut. Guru mengungkapkan sebagai berikut:

“Perencanaan biasanya saya buat satu semester yaitu pada awal semester. Selain itu di MI Nurul Hidayah Majalangu sudah menggunakan modul ajar” (Khudori, 2024).

3.2.2 Pelaksanaan

Selaras dengan penyampaian hasil wawancara diatas, guru tersebut juga telah menyiapkan bagaimana alur penggunaan metode yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran Bahasa arab materi olahraga (الرِّيَاضَةُ) tersebut tersampaikan secara efektif. Untuk detail mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab materi olahraga (الرِّيَاضَةُ) siswa kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, peneliti melakukan wawancara guna mendapatkan informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan. Mengenai hal itu guru menjelaskan:

“Pertama, saya menjelaskan materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ). Kedua siswa menirukan kosa kata materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) yang dibacakan guru secara bersama-sama. Ketiga, saya memberikan pertanyaan mengenai kosa kata materi tersebut dan siswa pun merespon pertanyaan saya. Keempat, siswa menyanyikan kosa kata Bahasa arab materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) bersama-sama dan berulang. Kelima, siswa maju satu persatu menghafalkan kosa kata Bahasa arab materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) dengan metode bernyanyi (Khudori, 2024).

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui mengenai bagaimana susunan cara penggunaan metode bernyanyi pada saat proses pembelajaran bahasa arab materi olahraga (الرِّيَاضَةُ) berlangsung serta dapat kita simpulkan bahwasannya metode bernyanyi ini sangat cocok digunakan untuk pembelajaran bahasa arab materi olahraga pada kelas 3. “Pertama, saya menjelaskan materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ). Kedua siswa menirukan kosa kata materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) yang dibacakan guru secara bersama-sama. Ketiga, saya memberikan pertanyaan mengenai kosa kata materi tersebut dan siswa pun merespon pertanyaan saya. Keempat, siswa menyanyikan kosa kata Bahasa arab materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) bersama-sama dan berulang. Kelima, siswa maju satu persatu menghafalkan kosa kata Bahasa arab materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) dengan metode bernyanyi.

Guru tersebut juga menjelaskan bagaimana kondisi didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung, antara lain:

“Saat pembelajaran di laksanakan semua siswa ikut aktif sehingga terkesan gaduh padahal itu karna siswa senang saat pembelajaran menggunakan metode bernyanyi ini. Biasanya saya ketika menyampaikan materi Bahasa arab menggunakan metode ceramah namun saya rasa kurang efektif jika hanya menjelaskan menggunakan metode ceramah saja” (Khudori, 2024).

Jadi, dapat kita simpulkan bahwa pada saat proses belajar mengajar ini pemilihan metode yang tepat untuk pembelajaran sangat dibutuhkan siswa, ketika sekiranya metode yang digunakan kurang efektif bisa diganti dengan metode lainnya. Adapun permasalahan yang dijelaskan oleh guru tersebut yaitu:

“Ada beberapa kesulitan yang pertama siswa kurang memahami materi, yang kedua siswa sulit untuk menghafal kosa kata” (Khudori, 2024).

Dari hasil wawancara diatas pada proses pembelajaran tentunya kita akan menemukan berbagai permasalahan yang ada pada saat proses pembelajaran berlangsung, salah satunya adalah kesulitan yang dialami oleh siswa tersebut yaitu siswa kurang memahami materi, siswa sulit untuk menghafal kosa kata, oleh karena itu pada penggunaan metode bernyanyi ini diharapkan guru dapat memberikan arahan lebih serta pengertian kepada siswa yang mengalami kesulitan tersebut.

3.2.3 Evaluasi

Setelah mengetahui adanya kesulitan yang dialami siswa, guru tersebut mengadakan evaluasi guna untuk mengetahui tingkat kepahaman yang dimiliki oleh siswa.

“Setelah pembelajaran saya langsung mengevaluasi dengan tanya jawab. Evaluasi yang saya gunakan yaitu evaluasi kognitif dengan memberikan siswa pertanyaan kosa kata materi olahraga (الرَّيَاضَةُ)” (Khudori, 2024)

Jadi, dapat kita ketahui bahwa setiap pendidik harus benar-benar mempunyai persiapan sebelum mengajar atau memberikan sebuah materi kepada siswanya, selain persiapan materi, guru juga perlu menyiapkan sebuah rencana pembelajaran atau strategi dan metode yang tepat digunakan untuk siswa dan menyesuaikan materinya. Jika dalam proses pembelajaran terdapat masalah entah itu masalah yang ditimbulkan oleh siswa ataupun lainnya, guru dapat memecahkan permasalahan tersebut. Salah satu contoh seperti hasil wawancara

diatas, guru tersebut menggunakan evaluasi guna mengetahui apakah dalam proses pembelajaran yang telah disampaikan tersampaikan dengan baik kepada siswa.

3.3 Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu

3.3.1 Faktor pendukung

a. Suasana kelas yang kondusif

Diantara faktor yang mendukung proses meningkatkan minat belajar adalah suasana kelas yang kondusif. Karena dengan suasana kelas yang kondusif, baik guru maupun siswa dapat berinteraksi dengan tenang dan nyaman.

Hal ini seperti yang diungkapkan Bapak Imam Khudori selaku guru kelas 3 sebagai berikut:

“suasana kelas yang kondusif akan membuat siswa nyaman dan meningkatkan konsentrasi siswa untuk belajar, sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dan dapat diserap dengan baik oleh siswa” (Khudori, 2024).

Berdasarkan data di atas, maka peneliti dapat mengetahui bahwa suasana kelas untuk proses pembelajaran bahasa arab materi olahraga (الرَّيَاضَةُ) kondusif sehingga siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi.

b. Adanya sarana dan prasarana yang memadai

Adanya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu faktor pendukung yang sangat penting dan berguna, karena dengan

adanya sarana dan prasarana yang mencukupi dapat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Hal ini seperti yang diungkapkan Bapak Imam Khudori selaku guru kelas 3 sebagai berikut:

“Dalam hal meningkatkan minat belajar siswa, sarana yang ada dikelas sangat mendukung proses pembelajaran, suasana kelas yang kondusif, hubungan sosial yang baik, sarana prasarana seperti Lcd dan proyektor juga mendukung, meskipun untuk materi yang ini kami tidak menggunakannya, namun untuk materi yang lainnya sering digunakan” (Khudori, 2024)

Adanya sarana yang memadai, dapat menjadi pendukung dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu guru juga melibatkan siswa dengan memberikan tugas yang sudah dipelajari sebelumnya dan membimbingnya yang baik.

Sikap siswa yang menanggapi dengan baik tugas dari guru, merupakan bentuk peningkatan minat belajar. Siswa merasa dilibatkan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mempunyai keinginan mengikuti pelajaran berikutnya untuk menampilkan atau menunjukkan hasil belajarnya.

c. Hubungan yang baik antara guru dan siswa

Hubungan yang baik antara guru dan siswa tentu sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Jika hubungan antara guru dan siswa tidak baik maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, hal ini tentu terjadi karena siswa tidak akan merasa

nyaman, guru pun juga akan sulit meningkatkan minat belajar siswa.

Hal ini seperti yang diungkapkan Bapak Imam Khudori selaku guru kelas 3 sebagai berikut:

“saya harus mengerti keadaan setiap siswa, hubungan yang baik perlu terjalin dalam setiap saat, karena hal itu dapat membantu saya untuk menyampaikan materi dengan mudah sehingga tujuan dari materi dapat tersampaikan,, begitu pula dengan siswa juga akan lebih mudah untuk memahami materi karena tidak ada perasaan yang tidak nyaman ketika proses pembelajaran. Siswa yang merasa tidak nyaman dengan guru yang bersangkutan akan mengganggu jalannya proses pembelajaran” (Khudori, 2024)

Berdasarkan data di atas, maka peneliti dapat mengetahui bahwa hubungan yang baik antara guru dan siswa dapat meningkatkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajarnya.

3.3.2 Faktor Penghambat

Sedangkan faktor penghambat usaha guru dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa adalah semangat belajar dari siswa, lingkungan siswa yang kurang kondusif. Bahkan dengan adanya faktor penghambat ini sekolah juga bisa menjadikannya sebagai bahan untuk dievaluasi, apa yang masih kurang dalam meningkatkan motivasi belajar siswa bisa diperbaiki dalam waktu yang akan datang.

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, maka seorang guru harus mengetahui anak didiknya terlebih dahulu. Dalam pembelajaran bahasa arab ada anak yang pemalu atau tidak

berani mengeluarkan pendapatnya. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara bapak Imam Khudori selaku guru kelas 3.

“Kurangnya kesadaran pada diri siswa dan terkadang ada siswa yang pemalu (*introvert*) sehingga harus melakukan pendekatan lebih agar siswa tersebut dapat menyampaikan permasalahannya kepada guru. Kedua hal tersebut juga dapat mempengaruhi minat belajar pada siswa” (Khudori, 2024).

Berdasarkan data di atas, maka peneliti dapat mengetahui faktor penghambat apa saja yang dialami siswa dalam upaya meningkatkan minat belajarnya.



BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diketahui tentang penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu ini digunakan dengan maksud agar materi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa itu sendiri. Dalam hal ini penulis melakukan observasi dan wawancara mengenai Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan diperoleh hasil bahwa pembelajaran melalui penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab materi olahraga (الرياضة) siswa menjadi lebih semangat belajar, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, menggairahkan, suasana kelas menjadi lebih kondusif, siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi ajar yang disampaikan dan siswa lebih mudah menghafal materi yang diajarkan. Serta penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa menjadi lebih meningkat dibanding menggunakan metode lain.

Metode bernyanyi merupakan metode yang dilakukan melalui kegiatan bernyanyi dengan suasana pembelajaran yang lebih membuat anak bahagia, serta menggunakan lagu – lagu yang mendidik. Metode bernyanyi

menjadikan anak lebih bersemangat, sehingga pesan-pesan yang kita berikan akan lebih mudah, lebih cepat diterima dan diserap oleh anak-anak. Metode bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, metode berperan penting membantu siswa untuk mencapai suatu tujuan seperti kesempurnaan dalam menerima ilmu atau materi yang telah disampaikan gurunya. Salah satu metode yang digunakan dalam hasil observasi ini adalah metode bernyanyi yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran untuk materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu. Metode bernyanyi merupakan metode dalam pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

4.1.1 Perencanaan

Perencanaan dapat didefinisikan dalam berbagai macam ragam tergantung dari sudut pandang masing-masing, serta latar belakang apa yang mempengaruhi orang tersebut dalam merumuskan definisi tersebut. Diantara beberapa definisi tersebut dirumuskan sebagai berikut:

- a. Menurut Prajudi Atmosudirjo, perencanaan adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan tertentu, oleh siapa dan bagaimana.

b. Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis guna untuk dapat mencapai suatu tujuan yang akan dituju (Siregar, 2023, hal. 26).

c. Menurut William H. Newman, perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan disini bermaksud berisi tentang berbagai rangkaian putusan yang luas serta penjelasan mengenai tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program, penentuan metode-metode yang akan digunakan dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal yang sudah disiapkan (Majid, 2007, hal. 15).

Pada dasarnya perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memaksimalkan proses belajar dan hasil belajar siswa, dengan adanya perencanaan ini guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi tersebut seperti halnya yang dilakukan oleh guru kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu yang memilih menggunakan metode bernyanyi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sebelum masuk ke dalam kelas, tentunya guru sudah mempunyai persiapan antara lain seperti persiapan materi apa yang akan disampaikan, metode atau strategi pembelajaran apa yang cocok digunakan pada siswa kelas tersebut yang juga disesuaikan dengan materinya. Perencanaan tersebut biasanya dibuat satu semester yaitu pada awal semester menggunakan modul ajar.

4.1.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yaitu segala upaya bersama guru dengan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan. Pelaksanaan pembelajaran disini yaitu pelaksanaan Menyangkut dengan Pendidikan Agama Islam dimana usaha tersebut berupa pengajaran, bimbingan serta asuhan terhadap siswa agar kelak dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama islam, menjadikannya sebagai jalan kehidupan baik pribadi maupun kehidupan dilingkungan masyarakat (Uno, 2016 , hal. 24).

Dalam penelitian ini pelaksanaan yang dilakukan yaitu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) menggunakan metode bernyanyi pada kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu. Pelaksanaan pembelajaran disini dibagi menjadi dua yaitu kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti. Kegiatan pertama yaitu pendahuluan dimulai dari:

- a. Mengucapkan salam dengan nada semangat, tujuannya adalah menarik perhatian siswa yang dapat membangkitkan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Mengajak berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
- c. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai dengan manfaat dan aplikasi materi dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Menjelaskan uraian kegiatan yang akan dilakukan.
- f. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Pelaksanaan pembelajaran kedua yaitu kegiatan inti. Pelaksanaan tersebut mencakup langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi antara lain:

- a. Pertama, Guru menjelaskan materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ).
- b. Kedua, Siswa menirukan kosa kata materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) yang dibacakan guru secara bersama-sama.
- c. Ketiga, Guru memberikan pertanyaan mengenai kosa kata materi tersebut, peserta didik pun merespon pertanyaan dengan dibimbing oleh guru.
- d. Keempat, Kemudian siswa menyanyikan kosa kata Bahasa arab materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) bersama-sama dan berulang dengan bimbingan guru
- e. Kelima, siswa maju satu persatu menghafalkan kosa kata Bahasa arab materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) dengan metode bernyanyi.

Berikut kosa kata materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ) dalam Bahasa Arab Kelas 3:

Tabel 4.1
Kosa Kata Materi Olahraga (الرِّيَاضَةُ)
Dalam Bahasa Arab Kelas 3

Artinya	Mufrotad
Sepak Bola	كُرَّةُ الْقَدَمِ
Bola Basket	كُرَّةُ السَّلَّةِ
Bola Voly	كُرَّةُ الطَّائِرَةِ
Badminton	كُرَّةُ الرِّيشَةِ
Tenis Meja	كُرَّةُ الطَّوَلَةِ
Berenang	السَّبَّاحَةُ
Bermain	يَلْعَبُ
Lapangan	مَيْدَانٌ
Tempat Bermain	مَلْعَبٌ

4.1.3 Evaluasi

Pada hakikatnya evaluasi pembelajaran adalah proses untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam menentukan sejauh mana dan bagaimana pembelajaran yang telah berjalan agar dapat membuat penilaian dan perbaikan yang dibutuhkan untuk memaksimalkan hasilnya. Dalam memberikan evaluasi kepada siswa dibutuhkan beberapa prinsip dan konsep dengan tujuan supaya ada standarisasi hasil penilaian dan evaluasi.

Penilaian dilakukan terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa berupa kompetensi yang mencakup pengetahuan, sikap dan ketrampilan serta pengalaman sehingga menjadi pusat pengevaluasian yang baik untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya dengan efektif dan efisien. Salah satu

evaluasi yang digunakan yaitu Menghafalkan materi selanjutna dengan lagu yang berbeda !

4.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu

Guru mempunyai peranan sangat penting terutama dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa. Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa juga tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dan faktor penghambat tersebut berkaitan erat dengan upaya guru tersebut.

Dari hasil wawancara serta observasi dapat diketahui bahwa faktor pendukung dan penghambat metode guru dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa antara lain: (Khudori, 2024)

4.2.1 Faktor Pendukung

Keberhasilan seorang guru kelas tidak terlepas dari dari faktor pendukung dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu, diantaranya:

a. Suasana kelas yang kondusif

Dalam upaya meningkatkan motivasi siswa terdapat beberapa faktor pendukung yang sangat berpengaruh penting, seperti kondisi kelas yang kondusif. Apabila suasana kelas untuk pembelajaran itu kondusif dan nyaman, siswa pasti merasa senang dan mempunyai semangat dalam proses pembelajaran.

Hal ini juga diperkuat oleh Bapak Imam Khudori selaku wali kelas 3 yang menyatakan “suasana kelas kami selalu bersih dan rapi, karena kami selalu melaksanakan jadwal piket dengan baik dan selalu membuang sampah pada tempatnya. Saat pelajaran pun saya dan teman-teman memperhatikan penjelasan guru dengan baik (Khudori, 2024).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kondisi kelas di MI Nurul Hidayah Majalangu bisa dibilang kondusif karena kebersihan terjaga dan kerapian nya terjaga dengan baik. Disaat pembelajaran pun siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik dan menunjukkan semangat dalam belajar.

b. Adanya sarana dan prasarana yang memadai

Dalam upaya meningkatkan minat siswa terdapat beberapa faktor pendukung yang sangat berpengaruh penting, seperti sarana dan prasarana yang memadai. Apabila kebutuhan tersebut terpenuhi pastinya siswa akan mudah memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru. Karena apa yang dibutuhkan siswa bisa dipenuhi dengan maksimal oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kondisi sarana dan prasarana di MI Nurul Hidayah Majalangu sudah memadai untuk menunjang pembelajaran. Sehingga upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa bisa berjalan dengan baik karena didukung dengan sarana dan fasilitas yang baik juga oleh madrasah,

tinggal seberapa kreatif guru dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah.

c. Hubungan yang baik antara guru dan siswa

Dalam upaya meningkatkan motivasi siswa terdapat beberapa faktor pendukung yang sangat berpengaruh penting, hubungan yang baik antara guru dan siswa. Hubungan yang baik antara guru dan siswa tentu sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Jika hubungan antara guru dan siswa tidak baik maka proses pembelajaran tidak berjalan dengan lancar, hal ini tentu terjadi karena siswa tidak akan merasa nyaman, guru pun juga akan sulit meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik, siswa menghormati gurunya dan guru pun menyayangi siswa nya tanpa pilih kasih. Sehingga upaya guru untuk meningkatkan minat belajar siswa bisa berjalan dengan baik karena terjalin hubungan yang baik diantara mereka.

4.2.2 Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung dalam dalam meningkatkan minat siswa, hal tersebut tidak akan berjalan apabila terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Hidayah Majalangu bahwa kondisi siswa sangat berpengaruh dalam

menghambat minat belajarnya. Kondisi siswa yang mengalami sakit, anak yang sulit diatur, anak yang pendiam, dan lain-lain.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara menurut bapak Imam Khudori selaku guru kelas 3, “Kurangnya kesadaran pada diri siswa dan terkadang ada siswa yang pemalu (*introvert*) sehingga harus melakukan pendekatan lebih agar siswa tersebut dapat menyampaikan permasalahannya kepada guru. Kedua hal tersebut juga dapat mempengaruhi kedisiplinan pada siswa” (Khudori, 2024).

Terdapat anak yang pendiam (*introvert*). Karena sikap anak tersebut membuat guru harus memberikan pendekatan atau perhatian lebih kepada anak yang bersangkutan. Sehingga terkadang guru belum tentu paham betul akan masalah yang terjadi pada siswa sehingga siswa menjadi pendiam. Akibatnya siswa kurang berkomunikasi dengan guru dan siswa lain yang menyebabkan ketinggalan materi pelajaran dan jika tidak paham materi anak tersebut menjadi malu untuk bertanya. Dengan demikian siswa juga menjadi kurang disiplin dan menghambat kedisiplinan pada diri siswa tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab kelas 3 di MI Nurul Hidayah Majalangu yang telah diuraikan pada bab didepan maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode bernyanyi

Penelitian mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar siswa menghasilkan sebuah temuan bahwa penggunaan metode bernyanyi pada pembelajaran bahasa arab materi olahraga (الرِّيَاضَةُ) ini sangat cocok digunakan untuk tingkatan kelas 3 madrasah ibtdaiyah. Metode bernyanyi membantu siswa dalam memahami pelajaran dan menumbuhkan minat belajar Bahasa Arab siswa dalam pembelajaran, sebab dalam penggunaan metode bernyanyi, guru hanya berperan sebagai fasilitator, yang memfasilitasi siswanya dalam pembelajaran, sementara siswa belajar secara aktif dengan fasilitas dan arahan dari guru. Metode bernyanyi dapat meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa. Dapat dilihat dari keaktifan indera, akal ingatan emosional serta adanya partisipasi anak dalam memberikan respon dengan baik terhadap kegiatan bernyanyi.

2. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor yang mendukung adalah Suasana kelas yang kondusif, Adanya sarana dan prasarana yang memadai dan Hubungan yang baik antara guru. Adapun faktor penghambatnya ialah , “Kurangnya kesadaran pada diri siswa dan terkadang ada siswa yang pemalu (*introvert*).

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Dalam penggunaan metode bernyanyi untuk materi olahraga guru harus lebih memperhatikan siswa yang masih belum lancar dalam membaca dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, guru harus selalu memberi motivasi kepada siswa agar berani berpendapat dan berpartisipasi secara aktif. Hal tersebut akan mempengaruhi kurangnya pengetahuan mengenai materi yang disampaikan pada saat itu serta kurangnya semangat belajar.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa sebaiknya mereka dapat lebih baik dalam berdiskusi, memberikan arahan kepada teman yang belum paham karena itulah salah satu fungsi dari penggunaan metode bernyanyi.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca disarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode ini dengan waktu yang memadai untuk menghasilkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Muhtadi, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Yogyakarta: Teras).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Azwar, Saeful. 2010. *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset).
- Dwi Yuliani Astuti. 2018. *Ayah, Ibu Ajari Aku Lagu Sederhana*, (Sukabumi: CV Jejak).
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers).
- Fadilah. 2012. *Desain Pembelajaran Puad*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz).
- Fera Diana. 2016. *Penerapan Metode Bernyanyi Dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak*, (Bengkulu).
- Hasbullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Edureligia, Vol. 3, No. 1.
- Herdiansyah Haris. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada).
- Huda, Arindawati Arliena Anike, Hasbullah. 2004. *Beberapa Alternatif Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Malang: Bayumedia Publishing).
- Ilham, MM. 2010. *Kamus bahasa indonesia*, (Jakarta: Mitra jaya)
- Khudori Imam. Wali Kelas 3 MI Nurul Hidayah Majalangu. Wawancara Pada Tanggal 8 Mei 2024.
- Lutfi. 2020. *Metodologi Pembelajaran Strategi Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Malang: CV IRDH).
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Majid, Abdul. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Meity H Idris. 2014. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan*, (Jakarta: PT Luxima Metro Media).

- M. Fadilah. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prendamedia Grup).
- Rachmawati Yeni, Kurniati Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana).
- Rasidi, Aqib Zainal, Hasan M. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset).
- Nofia Fitria Sari, analisis metode bernyanyi terhadap emosional pada anak usia dini, jurnal pendidikan, Vol. 5, No.2, November 2021.
- Siregar Surya Hariman. 2023. *Perencanaan Pembelajaran PAI*, (Penerbit: Arabasta Media).
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sutikno, M. Sobry. 2009. *Strategi Belajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama).
- Suwendra, I Wayan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*, (Bali: Nilacakra).
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Uno, Hamzah B. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*, (PT: Bumi Aksara).
- Yamin. 2005. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, (Palangkaraya: Gaung Persada Press).
- Yusriana, Ajeng. 2012. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD yang Disukai Anak-anak*, (Yogyakarta: Diva Press).

PEDOMAN WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU

Hari, Tanggal :

Lokasi :

Nama Informan :

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Nurul Hidayah Majalangu?
2. Kapan berdirinya MI Nurul Hidayah Majalangu ?
3. Apa visi dan misi dari sekolah tersebut ?
4. Apa tujuan dari Madrasah?



PEDOMAN WAWANCARA

GURU KELAS 3 MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU

Hari, Tanggal :

Lokasi :

Nama Informan :

1. Bagaimana kegiatan awal pembelajaran dimulai?
2. Sudah berapa lama bapak mengajar kelas 3?
3. Apa tujuan dari metode bernyanyi menurut bapak?
4. Bagaimana situasi kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi?
5. Seberapa efektifkah penggunaan metode bernyanyi tersebut?
6. Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam menggunakan metode bernyanyi?
7. Dengan menggunakan metode bernyanyi ini dalam pembelajaran apakah siswa termotivasi dengan pelajaran tersebut?
8. Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3?
9. Apa saja faktor pendukung metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3?
10. Apa saja faktor penghambat metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas 3?
11. Dalam pembelajaran apa saja guru menggunakan metode bernyanyi?
12. Lagu apa yang digunakan guru dalam penggunaan metode bernyanyi?
13. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?

PEDOMAN OBSERVASI PEMBELAJARAN

NO	Aspek yang diamati	Ya	tidak
1	Membuka Pelajaran		
	a. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran		
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	c. Memotivasi siswa		
2.	Kegiatan Inti		
	a. Penguasaan materi		
	b. Menjelaskan materi pelajarann		
	c. Menirukan kosa kata yang dibacakan oleh guru		
	d. Menjawab pertanyaan dari guru		
	e. Menyanyikan kosa kata Bahasa arab		
	f. Berlatih menyani kosa kata Bahasa arab secara berulang-ulang		
	g. Maju satu-satu menghafal kosa kata Bahasa arab dengan metode bernyanyi		
	h. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban		
	i. Memberi evaluasi pemmbelajaran		
	3.	Penutup Pelajaran	
a. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran			
b. Menyimpulkan materi yang disampaikan			

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah MI Nurul Hidayah Majalangu.
2. Data tentang visi, misi dan tujuan sekolah.
3. Data tentang pendidik/guru.
4. Data tentang sarana dan prasarana.
5. Data tentang peserta didik.
6. RPP tentang pembelajaran Bahasa arab materi olahraga.
7. Data tentang kegiatan pembelajaran di kelas.



TRANSKIP HASIL WAWANCARA

KEPALA SEKOLAH MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU

Hari, Tanggal : Kamis, 2 Mei 2024

Lokasi : MI Nurul Hidayah Majalangu

Nama Informan : Khozanah, S.Pd.I

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Bagaimana sejarah berdirinya MI Nurul Hidayah Majalangu?
	S	MI Nurul Hidayah Majalangu merupakan sebuah Sekolah Swasta setara dengan SD yang pengolahannya dalam unsur keagamaan yang berlokasi di Desa Majalangu, Kecamatan Watukumpul, Kabupaten Pemalang. MI Nurul Hidayah Majalangu dibawah Naungan Yayasan Nurul Hidayah, Yayasan Nurul Hidayah merupakan Yayasan Pendidikan Keagamaan yang berlokasi di Desa Majalangu, Yayasan Nurul Hidayah memiliki sekolah keagamaan RA, MI, MTS, dan MA.
2.	P	Kapan berdirinya MI Nurul Hidayah Majalangu Ini ?
	S	MI Nurul Huda Klareyan berdiri sejak tahun 1983 Masehi.
3.	P	Apa visi dan misi dari sekolah tersebut ?
	S	1. VISI MI Nurul Hidayah Majalangu mempunyai visi : ” TERWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG BERAKHLAK MULIA, CERDAS, TERAMPIL, DAN BERPRESTASI ”

		<p>(Dokumentasi MI Nurul Hidayah , 2024).</p> <p>2. MISI</p> <ul style="list-style-type: none"> a Menanamkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat. b Membudayakan sikap sopan santun dan hormat kepada orang lain baik dalam bentuk perkataan perbuatan dan sikap. c Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai perkembangan dunia pendidikan. d Terbentuknya peserta didik yang memiliki pengetahuan secara akademis. e Terbentuknya peserta didik yang memiliki sikap kritis,kreatif,apresiatif dan mandiri di bidang IPTEK. f Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas agar mampu mencapai prestasi yang baik.
4.	P	Apa tujuan dari Madrasah?
	S	<p>Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Nurul Hidayah adalah meletakkan dasar kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.</p> <p>Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut, Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah mempunyai tujuan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL) b Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler c Membiasakan perilaku islami di lingkungan Madrasah d Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata – rata

		7,0 e Membiasakan sikap tenggang rasa / peduli sosial di lingkungan Madrasah f Meningkatkan kegiatan dalam hal peribadatan baik wajib maupun sunah
--	--	--



TRANSIP HASIL WAWANCARA
GURU KELAS 3 MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU

Hari, Tanggal : Kamis, 9 Mei 2024

Lokasi : MI Nurul Hidayah Majalangu

Nama Informan : Imam Khudori, S.Pd.

Keterangan : P (Peneliti)

S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil wawancara
1	P	Bagaimana kegiatan awal pembelajaran dimulai?
	S	Saya memberikan salam kepada siswa dan mengajak siswa untuk berdoa sebelum belajar setelah itu saya memberikan motivasi belajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran hari ini.
2	P	Sudah berapa lama bapak mengajar kelas 3?
	S	Saya mengajar kelas 3 sudah 10 tahun
3	P	Apa tujuan dari metode bernyanyi menurut bapak?
	S	Menurut saya tujuan dari metode bernyanyi agar siswa lebih mudah memahami materi dan lebih antusias mengikuti pembelajaran.
4	P	Bagaimana situasi kelas pada saat pembelajaran dengan

		menggunakan metode bernyanyi?
	S	Pada saat menggunakan metode bernyanyi situasi kelas sangat rame karena suara siswa yang antusias bernyanyi kosa kata Bahasa arab bersama-sama
5	P	Seberapa efektifkah penggunaan metode bernyanyi tersebut?
	S	Dengan metode bernyanyi menjadi lebih efektif karena siswa lebih cepat memahami materi yang diberikan oleh saya.
6	P	Langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan dalam menggunakan metode bernyanyi?
	S	Langkah yang saya lakukan saya memilih lagu anak-anak yang biasa siswa dengan jadi siswa lebih mudah mengikuti lagunya
7	P	Dengan menggunakan metode bernyanyi ini dalam pembelajaran apakah siswa termotivasi dengan pelajaran tersebut?
	S	Dengan metode bernyanyi siswa lebih termotivasi untuk belajar.
8	P	Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3?
	S	Sebagai guru Upaya yang saya lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas 3 adalah memilih metode yang sesuai dengan pembelajaran, pada pembelajaran Bahasa arab ini saya memilih metode bernyanyi.
9	P	Apa saja faktor pendukung metode bernyanyi dalam meningkatkan

		minat belajar siswa kelas 3?
	S	Suasana kelas yang kondusif, sarana dan prasarana yang memadai, hubungan baik antara guru dan siswa, adanya kesadaran dari siswa.
10	P	Apa saja faktor penghambat metode bernyanyi dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas 3?
	S	Kurang kesadaran dari siswa yang pemalu (<i>introvert</i>), kurangnya perhatian dari keluarga.
11	P	Dalam pembelajaran apa saja guru menggunakan metode bernyanyi?
	S	Ada beberapa Pelajaran yang menggunakan metode bernyanyi salah satunya adalah pelajaran Bahasa arab
12	P	Lagu apa yang digunakan guru dalam penggunaan metode bernyanyi?
	S	Ada beberapa lagu yang digunakan saya salah satunya untuk Pelajaran Bahasa arab materi olahraga saya menggunakan lagu Pelangi-pelangi
13	P	Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode bernyanyi?
	S	Dengan saya menggunakan metode bernyanyi minat dan hasil belajar siswa lebih meningkat dibanding saya menggunakan metode yang lain.

TRANSKIP HASIL OBSERVASI PEMBELAJARAN

NO	Aspek yang diamati	Ya	tidak
1	Membuka Pelajaran	√	
	a. Mengkondisikan situasi pembelajaran dan kesiapan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran	√	
	b. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
	c. Memotivasi siswa	√	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Penguasaan materi	√	
	b. Menjelaskan materi pelajarann	√	
	c. Menirukan kosa kata yang dibacakan oleh guru	√	
	d. Menjawab pertanyaan dari guru	√	
	e. Menyanyikan kosa kata Bahasa arab	√	
	f. Berlatih menyanyi kosa kata Bahasa arab secara berulang-ulang	√	
	g. Maju satu-satu menghafal kosa kata Bahasa arab dengan metode bernyanyi	√	
	h. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan jawaban	√	
	i. Memberi evaluasi pembelajaran	√	
3.	Penutup Pelajaran		
	a. Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran	√	
	b. Menyimpulkan materi yang disampaikan	√	

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil sekolah MI Nurul Hidayah Majalangu.
2. Data tentang visi, misi dan tujuan sekolah.
3. Data tentang pendidik/guru.
4. Data tentang sarana dan prasarana.
5. Data tentang peserta didik.
6. RPP tentang pembelajaran Bahasa arab materi olahraga.
7. Data tentang kegiatan pembelajaran di kelas.



DOKUMENTASI









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Laelatul Afifah
2. Tempat, Tanggal lahir : Pemalang, 30 Mei 1999
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Ds. Majalangu rt/rw: 02/03 Kodepos
52357, Kec. Watukumpul Kab. Pemalang

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ahmad Khudori
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Siti Khalimah
4. Pekerjaan : Pedagang
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Majalangu rt/rw: 02/03 Kodepos
52357, Kec. Watukumpul Kab. Pemalang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 01 Majalangu Watukumpul Pemalang, tahun 2005 - 2011
2. MTs Nurul Hidayah Majalangu Watukumpul Pemalang, tahun 2011 - 2014
3. MAN 01 Kedungwuni Pekalongan, tahun 2014 - 2017
4. S1 Tarbiyah IAIN Pekalongan, tahun 2017 - sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar benarnya untuk digunakan seperlunya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolnku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LAELATUL AFIFAH
NIM : 2317040
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
E-mail address : laelatulafifah@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 0818-0474-3899

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, ~~menyetujui~~ untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS 3 MI NURUL HIDAYAH MAJALANGU, KECAMATAN WATUKUMPUL, KABUPATEN PEMALANG

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 Juni 2024



LAELATUL AFIFAH
NIM. 2317040